

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada dasarnya objek penelitian didefinisikan sebagai topik permasalahan yang akan diteliti dalam suatu penelitian (Mukhtazar, 2020, h.45). Objek yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah situs jurnalisme warga (*personal blog*) bernama Indonesiana. Keunggulan yang dimiliki situs jurnalisme warga seperti Indonesiana ini, selain murah, situs jurnalisme warga tidak kalah berpengaruh dalam berbagi suatu informasi kepada khalayak banyak, masyarakat juga dapat membahas topik-topik yang luput dari jurnalisme profesional pada umumnya (Zulivan, 2010). Penjelasan lebih lanjut terkait dengan situs Indonesiana akan dibahas menjadi beberapa bagian seperti berikut ini:

A. Situs Indonesiana

Indonesiana merupakan salah satu situs jurnalisme warga (*personal blog*), yang didirikan oleh perusahaan TEMPO sejak tahun 2014, untuk saat ini kantor Indonesiana masih berada dalam satu gedung induk perusahaannya yang terletak di Jalan Palmerah Barat No. 08, Jakarta Selatan. Hadirnya situs Indonesiana di tengah masyarakat bukan sekedar ingin bersaing dengan situs jurnalisme warga lainnya tetapi perusahaan TEMPO juga ingin menyediakan tempat (*wadah*) bagi siapa saja yang tertarik untuk mengekspresikan kebebasan berpendapat, menyampaikan gagasan dalam bentuk tulisan atau membuat karya lainnya berupa audio,

foto, video, serta mengajak masyarakat supaya berfikir lebih kritis terhadap suatu fenomena tertentu (Bhaskoro, 2014).

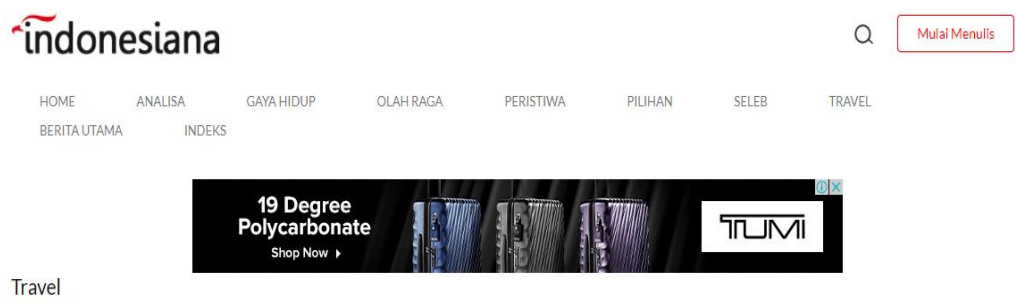
Berbeda dengan media arus utama pada umumnya, di mana sebagian besar kontennya harus dibuat oleh jurnalis profesional, sedangkan dalam situs Indonesiana ini seluruh masyarakat yang berasal dari berbagai macam kalangan seperti pelajar, mahasiswa, guru, dosen, jurnalis, blogger, dokter, dan lain-lain, berpeluang menjadi konten kreator dengan cara mendaftar (*login*) melalui alamat e-mail Google, Tempo ID dan akun media sosial Facebook (Ketentuan, n.d).

Oleh karena itu, situs Indonesiana memberlakukan ketentuan hukum yang wajib dipatuhi oleh pengguna, supaya konten yang akan dipublikasikan ke dalam situs Indonesiana tetap selaras dengan nilai kesusilaan, Undang-Undang Dasar 1945, tidak mengandung unsur yang melecehkan atau merendahkan Suku, Agama, Ras, Antar golongan (SARA), dan masih banyak lagi. Apabila terdapat artikel yang dianggap bertentangan, moderator yang bertugas untuk menyeleksi tulisan akan menindak konten yang diketahui melanggar ketentuan konten (Ketentuan, n.d).

Sedangkan dari segi tampilan, situs Indonesiana memiliki *design* yang minimalis, dengan latar belakang berwarna putih, sehingga membuat pengguna lebih mudah mengoperasikan situs tersebut. Selain itu, situs Indonesiana menyediakan beberapa pilihan kanal konten seperti analisa, gaya hidup, olah raga, peristiwa, pilihan, seleb, travel, dan berita utama,

supaya memudahkan pembaca untuk memilih tema artikel yang ingin dibaca (Indonesiana, n.d).

Gambar 2.1 Letak Kanal Konten



Sumber: www.Indonesiana.id

Salah satu dari delapan kanal konten di atas, yang akan menjadi fokus penelitian kali ini adalah kanal travel, di mana semua topik artikel yang dibahas dalam kanal tersebut seputar rumor travel, travel terkini, dan review travel (Travel, n.d). Terdapat banyak artikel yang membahas tentang tempat-tempat wisata yang berasal dari Indonesia hingga mancanegara, dan artikel yang diunggah tersebut ditulis secara langsung oleh masyarakat dengan sudut pandang (*angle*) penulisan yang berbeda-beda (Travel, n.d). Bahkan tidak sedikit penulis yang menulis tentang pengalaman pribadi ketika mengunjungi ke suatu tempat wisata. Pada beberapa artikel, penulis akan memberi tahu tentang estimasi biaya yang perlu dikeluarkan oleh pengunjung, perkiraan jarak tempuh dari titik

keberangkatan hingga titik tujuan, dan memberikan rekomendasi waktu terbaik untuk mengunjungi suatu tempat wisata tertentu, seperti salah satu artikel yang berjudul “Labuan Bajo: Ini Waktu-Waktu Terbaik Berlibur ke sana,” serta memberikan rekomendasi tempat wisata alam yang dapat dikunjungi oleh pembaca ketika ingin berlibur, refreshing, hiking, dan lain sebagainya (Travel, n.d).

Umumnya penulis juga menyertakan foto pada artikel supaya pembaca mendapatkan gambaran langsung mengenai lokasi wisata yang sedang dibahas, sehingga pembaca lebih mudah memahami isi artikel, serta menarik perhatian pengguna lainnya supaya tertarik membaca artikel. Banyaknya jumlah pembaca di setiap artikelnya dapat dilihat melalui keterangan “dibaca” yang terletak di bawah judul artikel, jumlah tersebut akan terus bertambah apabila seseorang membaca artikel (Travel, n.d).

Gambar 2.2 Keterangan Jumlah Pembaca

Terkini

Oleh: Nyata Official
Jumat, 16 Oktober 2020 13:15 WIB

Menjelajah Situs Taman Batu di Natuna

Dibaca : 1.559 kali



Sumber: www.Indonesiana.id

Meskipun secara keseluruhan kanal travel memuat tentang artikel-artikel tempat wisata, namun peneliti secara khusus memilih artikel yang mengangkat tentang tempat wisata alam di Indonesia, dari Barat Indonesia

hingga Timur Indonesia. Beberapa contoh artikel tersebut diantaranya seperti

1. Menyusuri Pantai-Pantai Indah di Aceh
2. Beragam Daya Tarik Taman Laut Pahawang Lampung
3. Air Terjun Palutungan – Kuningan, dan lain-lain.

Kemudian untuk periode waktu penayangan artikel yang dipilih peneliti sendiri yaitu kapan saja. Pemilihan topik artikel serta periode waktu ini dilakukan supaya permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak meluas.

B. Subjek Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari “Analisis Faktor Motivasi Wisatawan Muda Dalam Mengunjungi Destinasi Wisata Minat Kusus,” diketahui bahwa sebagian besar yang melakukan perjalanan wisata adalah mahasiswa yang berumur kurang dari 25 tahun, dengan status pekerjaan sebagai mahasiswa. Kemudian kebanyakan kaum muda cenderung menyukai kegiatan wisata di alam terbuka (Sari, 2018, h. 12) .

Berangkat dari data-data tersebut, subjek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY), yang terdiri dari mahasiswa aktif (belum dinyatakan lulus) jurusan Ilmu Komunikasi dan Sosiologi tahun angkatan 2015 hingga 2019. Sehingga pada saat penyebaran kuesioner, semua mahasiswa dapat ikut serta dalam pengisian

kuesioner penelitian ini, tidak ada keterwakilan (*representativeness*) angkatan. Nantinya peneliti hanya akan memilih jawaban mahasiswa yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian.

Proses pengumpulan data akan menggunakan kuesioner dalam bentuk *Google form* akan dilakukan secara online melalui personal chat Whatsapp, group Whatsapp, dan pesan langsung Instagram kepada mahasiswa FISIP dengan jumlah 91 orang.